

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN POS (PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR) PADA PROSES PEMBELAJARAN PRAKTIK DI BENGKEL PEMESINAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PRAKTIK**

Oleh :

Drs. Th. Sukardi, M.Pd.  
Sutopo, S.Pd, MT.  
Drs. H. Nurdjito  
Paryanto, S.Pd.  
Drs. Edy Purnomo

Matakuliah Proses Pemesinan merupakan matakuliah praktik yang mengajarkan keterampilan / kompetensi di bidang pemesinan. Kompetensi pemesinan sebagai kompetensi produktif merupakan cirikhas yang membedakan antara Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dengan jurusan lain. Usaha peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya untuk pembelajaran praktik pemesinan, salah satu diantaranya adalah dengan menerapkan Prosedur Operasional Standar (POS). Penerapan POS dalam pembelajaran praktik pemesinan ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran yang berlangsung, dimana penerapan POS ini menuntut semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran (dosen, mahasiswa, teknisi) untuk melakukan pekerjaannya dengan prosedur standar yang telah ditentukan.

Penelitian ini ditujukan untuk melakukan evaluasi terhadap materi POS yang sudah ada yang dilakukan dengan langkah-langkah yaitu verifikasi silabi dengan kompetensi, verifikasi job praktik dengan silabi, dan menyempurnakan POS yang sudah ada. Dengan penerapan POS ini dapat dilihat indikator keberhasilannya yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tiap-tiap job praktik lebih cepat.

Penelitian yang telah dilaksanakan menghasilkan data yaitu kesesuaian silabi dengan kompetensi mata kuliah Proses Pemesinan 5 sebesar 75%, mata kuliah Proses Pemesinan 3 sebesar 66,6%, mata kuliah Proses Pemesinan 1 sebesar 100%. Kesesuaian job praktik dengan silabi mata kuliah Proses Pemesinan 5 sebesar 80%, mata kuliah Proses Pemesinan 3 sebesar 90%, mata kuliah Proses Pemesinan 1 sebesar 100%. POS yang telah disempurnakan dapat menghemat waktu penyelesaian tiap-tiap job praktik hingga 30%.

*Kata kunci: Proses Pemesinan, Prosedur Operasional Standar*